

# PEMANFAATAN MEDIA BERITA PERISTIWA DALAM SURAT KABAR PADA PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA

(Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas XI MAN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013)

**Rika Wulandari**

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

*FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia*

Surel: [wulandarika92@gmail.com](mailto:wulandarika92@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya siswa yang menganggap sulit pembelajaran menulis naskah drama. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis naskah drama siswa kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *pretest-posttest control group design*. Pembahasan menulis naskah drama dalam penelitian ini diambil dari Waluyo, Hasanuddin, Sambodja dan Endraswara, pembahasan media diambil dari Sadiman, Fathurrohman dan Sutikno, pembahasan mengenai media berita peristiwa diambil dari Chaer, Anshori dan Kurniawan. Media berita peristiwa terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Kata kunci : menulis naskah drama, media berita peristiwa, eksperimen, *pretest-posttest control group design*

## Abstract

*This research is motivated by the many students who still find it hard learning to write a play. The purpose of this study was to determine the ability of students to write a play at class experiment and class control. The method used in this study is a quasi-experimental design with pretest-posttest control group design. Discussion of writing plays in this study were drawn from Waluyo, Hasanuddin, Sambodja and Endraswara, discussion of media taken from Sadiman, Fathurrohman and Sutikno, discussion of the news media of events taken from Chaer, Anshori and Kurniawan. The news media used the event proved to be effective in teaching writing plays.*

*Keyword: writing play script, news media of event, experiment, pretest-posttest control group design*

## PENDAHULUAN

Dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis biasanya yang banyak menemukan kesulitan dalam praktiknya, tidak lain karena siswa merasa kurang mendapat ide atau gagasan yang ingin dijadikan tulisannya, salah satunya dalam menulis naskah drama. Sehubungan dengan masalah tersebut, maka pembelajaran menulis harus lebih ditingkatkan.

Karena keterampilan menulis ini pun tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Merujuk pada Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA/MA kelas XI semester 2, pembelajaran menulis naskah drama merupakan salah satu dari ragam keterampilan menulis yang harus dilaksanakan. Dengan menulis naskah drama siswa akan memperoleh pengalaman bersastra yang akan menyentuh pada berbagai aspek kehidupan. Dalam sebuah drama manusia bisa melihat potret kehidupan, potret suka duka, pahit manis, hitam putih kehidupan manusia. Sebenarnya jika dilihat dari segi materi pembelajaran menulis naskah drama di jenjang SMA kelas XI cukup menyenangkan. Tetapi hingga kini, siswa terbilang kaku dalam menulis naskah drama dan cenderung terpaku pada konsep-konsep lama yang kurang begitu memacu siswa untuk berpikir kreatif.

Namun yang menjadi permasalahan di kelas ketika siswa diminta untuk menuliskan naskah drama dari sebuah pengalaman manusia, siswa cenderung bingung dan malas dalam mengerjakannya, dikarenakan siswa sulit untuk menentukan tema pengalaman apa yang mereka akan pilih, lalu kesulitan cara mengembangkan daya imajinasi serta kurangnya media yang tepat untuk pembelajaran drama dikelas hal ini berujung pada ketiadaan motivasi siswa untuk menulis. Sebagaimana dikemukakan oleh Waluyo (2001:1) bahwa di sekolah-sekolah, naskah drama paling tidak diminati.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis naskah drama siswa dengan menggunakan media berita peristiwa pada kelas eksperimen dan media gambar berseri di kelas pembandingan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara menulis naskah drama siswa dengan menggunakan media berita peristiwa dalam surat kabar di kelas eksperimen dan media gambar berseri di kelas pembandingan.

Drama merupakan tiruan, perbuatan atau tindakan yang melukiskan sifat, gerak dan sikap manusia untuk dijadikan sebagai seni pertunjukan maupun seni teater, dengan dialog sebagai ciri khasnya. naskah drama adalah yang secara fisik berbeda dengan genre karya sastra imajinatif lainnya, drama memiliki bentuk khusus, yakni keseluruhan informasinya disampaikan melalui dialog dan untuk dipentaskan.

Dalam upaya membiasakan siswa dalam menulis naskah drama, diperlukan beberapa hal sebagai penunjang pembelajaran menulis naskah drama agar menarik bagi siswa. Media pembelajaran, merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan agar siswa mendapat

motivasi lebih untuk menyenangi pembelajaran menulis naskah drama. Secara harfiah, media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar (Sadiman, dkk., 2008:6). Perantara atau pengantar tersebut merupakan sifat media yang mengantarkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah.

Anshori dan Kurniawan (2005: 90), mengemukakan bahwa berita adalah fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan yang dimuat atau dipublikasikan di media pers, baik itu surat kabar, majalah, tabloid, radio atau televisi. Peristiwa ialah kejadian, atau event. Adapun berita bisa saja merupakan sebuah peristiwa, namun tidak setiap peristiwa mengandung unsur berita. Bisa peristiwa alam, seperti: banjir, tsunami, gunung meletus, gempa bumi, meteor jatuh, gerhana matahari, kebakaran, dan sebagainya. Surat kabar merupakan penerbit yang berupa lembaga yang berisi berita-berita karangan, iklan yang dicetak dan diterbitkan secara tetap atau lebih periodik dan untuk dijual kepada umum. Isi berita didalamnya dapat berupa kejadian-kejadian perang, politik dan pemerintahan ekonomi, kecelakaan, bencana, pendidikan serta seni kebudayaan. Surat kabar merupakan salah satu media massa yang berperan penting dalam pendistribusian informasi kepada khalayak.

Adapun manfaat dari penggunaan media ini adalah:

- 1) Menambah motivasi belajar siswa yang berkaitan dengan penulisan naskah drama, serta menambah ide dan imajinasi siswa dalam menulis naskah drama.
- 2) Media yang diberikan kepada siswa akan memudahkan siswa dalam membuat dialog dalam naskah drama karena memuat 5w + 1h.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Penggunaan metode eksperimen semu ini untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media berita peristiwa dalam pembelajaran menulis naskah drama di kelas XI MAN 1 Bandung. Penelitian ini menggunakan kelas pembandingan sebagai pembandingan dengan menggunakan media gambar berseri.

Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test and Post-test Control Group Design* yang termasuk dalam kategori *True Experimental Design*. Desain penelitian ini terdiri atas dua kali pengujian, yaitu dengan melakukan tes awal (prates) dan tes akhir (pascates).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara yaitu teknik tes dan observasi kegiatan guru mengajar. Teknik tes dalam penelitian ini mencakup dua kali tes, yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Sedangkan observasi kegiatan guru mengajar dilakukan oleh dua orang observer, yang mengobservasi ketika peneliti melakukan kegiatan mengajar di kelas eksperimen.

Setelah data-data terkumpul langkah selanjutnya ialah menganalisis dan mendeskripsikan nilai tes awal dan tes akhir siswa, kemudian mengategorikan nilai-nilai tersebut ke dalam kategori baik, cukup dan kurang. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas antarpemimbang dengan menggunakan format ANAVA, lalu melakukan uji normalitas hasil tes awal dan tes akhir siswa dan uji homogenitas antar varian. Langkah terakhir yang dilakukan adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data-data yang telah terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, diolah untuk mendapatkan hasil penelitian. Dalam proses pengolahan data menjadi sebuah nilai, dilakukan oleh tiga orang penilai. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari subjektivitas penilaian. Nilai yang diperoleh baik pada tes awal maupun tes akhir, dilakukan dengan menjumlahkan nilai tiga puluh siswa dalam kelas eksperimen maupun kelas pembandingan yang kemudian dirata-ratakan.

Tes awal atau prates, dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran menulis naskah drama. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai rata-rata prates pada kelas eksperimen sebesar 60,7 yang tergolong dalam kategori nilai cukup. Nilai tersebut diperoleh dari rata-rata nilai 30 siswa kelas eksperimen. Nilai tertinggi siswa kelas eksperimen pada tes awal ini adalah 71,6 yang termasuk dalam kategori nilai baik. Sedangkan nilai terendah siswa kelas eksperimen pada tes awal ini adalah 37 yang tergolong dalam kategori nilai kurang. Hasil nilai tes awal kelas eksperimen tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan termasuk dalam kategori nilai cukup.

Uji reliabilitas antarpemimbang data prates diperoleh nilai sebesar 0,99. Nilai 0,99 tersebut termasuk dalam kategori korelasi sangat tinggi dalam tabel Guilford. Artinya adalah setiap penilai atau pemimbang sudah sangat baik dalam penilaian dan tidak subjektif. Selain uji reliabilitas, penulis juga melakukan uji normalitas. Uji normalitas tersebut dilakukan

untuk mengetahui persebaran nilai prates. Hasil uji normalitas pada prates tersebut menunjukkan persebaran nilai prates berdistribusi normal.

Setelah melakukan tes awal, siswa kemudian mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media berita peristiwa pada pembelajaran menulis naskah drama. Lalu siswa diberikan tes akhir atau pascates. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai rata-rata pascates pada kelas eksperimen sebesar 69,8. Nilai tertinggi siswa kelas eksperimen pada pascates ini adalah 80 yang termasuk dalam kategori nilai baik. Sedangkan nilai terendah adalah 49,6 yang tergolong dalam kategori nilai kurang. Nilai pascates pada kelas eksperimen tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa setelah diberikan perlakuan termasuk dalam kategori nilai baik.

Hasil uji reliabilitas antarpembandingan data pascates ini memperoleh nilai sebesar 0,95. Nilai tersebut tergolong dalam kategori korelasi sangat tinggi, yang artinya tingkat kepercayaan terhadap penilaian antarpembandingan sangat baik dan tidak diragukan keobjektifannya. Selain uji reliabilitas, penulis juga melakukan uji normalitas terhadap data pascates siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, diketahui bahwa nilai yang diperoleh dalam pascates berdistribusi normal.

Selain kelas eksperimen, kelas pembandingan juga menjalani tes awal dan tes akhir. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui nilai rata-rata prates pada kelas pembandingan sebesar 57,1 yang tergolong dalam kategori nilai cukup. Nilai tertinggi siswa kelas eksperimen pada tes awal ini adalah 70,3 yang termasuk dalam kategori nilai baik. Sedangkan nilai terendah siswa kelas pembandingan pada tes awal ini adalah 35 yang tergolong dalam kategori nilai kurang.

Hasil uji reliabilitas antarpembandingan data prates kelas memperoleh nilai sebesar 0,96. Nilai tersebut termasuk dalam kategori korelasi tinggi dalam tabel Guilford. Artinya adalah setiap penilai atau pembandingan sudah sangat baik dalam penilaian dan tidak objektif. Selain uji reliabilitas, penulis juga melakukan uji normalitas. Uji normalitas tersebut dilakukan untuk mengetahui persebaran nilai prates. Hasil uji normalitas pada prates tersebut menunjukkan persebaran nilai prates berdistribusi normal

Setelah melakukan tes awal, siswa kelas pembandingan kemudian mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran menulis naskah drama. Lalu siswa diberikan tes akhir atau pascates. Berdasarkan data yang diperoleh,

diketahui nilai rata-rata pascates pada kelas pembanding sebesar 61,7 yang tergolong dalam kategori nilai baik. Nilai tertinggi siswa kelas pembanding pada pascates ini adalah 76,6 yang termasuk dalam kategori nilai baik. Sedangkan nilai terendah adalah 49,6 yang tergolong dalam kategori nilai kurang.

Hasil uji reliabilitas antarpembandingan data pascates ini memperoleh nilai sebesar 0,91. Nilai tersebut tergolong dalam kategori korelasi sangat tinggi, yang artinya tingkat kepercayaan terhadap penilaian antarpembandingan sangat baik dan tidak diragukan keobjektifannya. Selain uji reliabilitas, penulis juga melakukan uji normalitas terhadap data pascates siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, diketahui bahwa nilai yang diperoleh dalam pascates berdistribusi normal

Nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama siswa kelas eksperimen yang menggunakan media berita peristiwa mengalami sebuah peningkatan. Hal tersebut tampak dari nilai rata-rata pascates yaitu 60,7 (cukup) yang mengalami peningkatan pada pascates menjadi 69,8 (cukup). Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama siswa kelas eksperimen meningkat sebesar 9,1.

Sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas pembanding yang menggunakan media gambar berseri, juga mengalami sebuah peningkatan. Rata-rata nilai pascates sebesar 57,1 (cukup) mengalami peningkatan pada pascates menjadi sebesar 61,7 (cukup), atau mengalami peningkatan sebesar 4,6.

Setelah dilakukan uji reliabilitas dan normalitas terhadap data, tahap selanjutnya yang dilakukan penulis adalah melakukan pengujian hipotesis dengan uji t. Hasil yang diperoleh dari uji t tersebut adalah  $t_{hitung} (8,6824) > t_{tabel} (2,4056)$  dalam taraf signifikansi 99% dan  $\alpha = 0,01$ . Hasil uji t tersebut membuktikan hipotesis yang diajukan penulis yaitu  $H_1$  diterima, yaitu terdapat signifikansi kemampuan menulis naskah drama siswa setelah menggunakan media berita peristiwa. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang penulis rumuskan berhasil dibuktikan.

Pada tes awal, baik siswa kelas eksperimen maupun kelas pembanding, masih terdapat banyak kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah masih terbatasnya siswa dalam menggunakan pilihan diksi yang tepat, mengembangkan tema; penggunaan kata-kata yang menarik untuk digunakan dalam judul naskah drama; keterbatasan siswa menggunakan

simbolisme dalam naskah drama; keterbatasan siswa dalam menggunakan kata-kata konkret dalam naskahnya.

Pada tes akhir, siswa kelas eksperimen dan kelas pembandingan mengalami peningkatan dalam beberapa aspek penilaian. Dalam pemilihan kata, siswa sudah cukup berkembang dan mulai bervariasi dalam menggunakan kata dalam naskahnya. Siswa juga sudah mulai mampu menyisipkan amanat dalam naskahnya. Hanya saja kekurangan seperti penggunaan judul yang kurang menarik, penggunaan kata konkret. Namun demikian, naskah yang dihasilkan siswa pada tes akhir ini mengalami banyak peningkatan dibandingkan dengan naskah drama yang dihasilkan siswa pada tes awal.

## **PENUTUP**

Penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Keterkaitan materi, media dan sumber belajar masing-masing akan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

Sebelum menggunakan media berita peristiwa, nilai rata-rata menulis naskah drama siswa kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 1 MAN 1 Bandung mencapai 60,7 yang termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan setelah menggunakan media berita peristiwa dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa meningkat menjadi 69,8 yakni mengalami peningkatan sebesar 9,1 poin.

Sementara itu, sebelum menggunakan media gambar berseri, nilai rata-rata menulis naskah drama siswa kelas pembandingan yaitu kelas XI IPA 3 MAN 1 Bandung mencapai 57,1 yang termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan setelah menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa meningkat menjadi 61,7 yakni mengalami peningkatan sebesar 4,6 poin.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis naskah drama siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa media berita peristiwa di kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Ini terbukti melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. dari hasil penghitungan uji t, didapatkan  $t_{hitung}$  (8,6824) dan  $t_{tabel}$  (2,4056). Dapat dinyatakan bahwa  $t_{hitung}$  (8,6824) >  $t_{tabel}$  (2,4056). Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, media berita peristiwa bermanfaat digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di MAN 1 Bandung yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran yakni, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa media berita peristiwa efektif digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran menulis naskah drama sehingga dapat dijadikan suatu alternatif sumber belajar agar siswa lebih terinspirasi dan tergugah dalam proses pembelajaran, utamanya pelajaran bahasa indonesia khususnya materi menulis naskah drama. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa apabila dalam pelaksanaan media berita peristiwa tidak dibimbing secara individual oleh guru ketika pembelajaran menulis naskah drama, maka media kurang terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, hendaknya guru juga membimbing siswa dalam menulis naskah drama agar media dapat terlaksana dengan baik.

### **PUSTAKA RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endraswara, S. 2011. *Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: CAPS.
- Hasanuddin. 1996. *Drama: Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Sadiman, A. S. *et al.* 2007. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sambodja. 2007. *Cara Mudah Menulis Fiksi*. Jakarta: Buku Pop.
- Subana, Rahadi, dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Waluyo, H.J. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.